

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan pemikiran warganegara secara kognitif dan dapat membangun pemikiran dari yang belum tahu sampai mengetahuinya, di dalam berwarganegara pendidikan menjadi penting karena merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang terdapat dalam alinea ke empat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dan juga membentuk watak untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Tujuan pendidikan secara sempit adalah terpenuhi standar kelulusan atau kriteria ketuntasan minimal pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Bahkan ada yang mengatakan bahwa tujuan pembelajaran sebenarnya adalah hanya ketika mendapatkan ijazah atau laporan hasil pembelajaran. Siswa diharuskan untuk memenuhi segala kriteria pembelajaran pada setiap mata pelajarannya.

Mata pelajaran di sekolah pada kurikulum 2013 terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Sejarah Indonesia yang berada pada penggolongan mata pelajaran Kelompok A; Selanjutnya pada Kelompok B (Wajib) terdiri atas Mata Pelajaran Kesenian, Olahraga dan Kesehatan, dan juga Prakarya dan Kewirausahaan; yang ketiga ada Kelompok C (Peminatan). Dari ketiga kelompok mata pelajaran di atas mempunyai beban belajar masing-masing yang semua siswa SMK wajib dapatkan dan pelajari. Dari banyaknya mata pelajaran di atas ada mata pelajaran yang sampai lulus pun masih sangat dibutuhkan ketika masuk kedalam dunia kerja ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris.

Menurut *English First* (2018), dari survey yang dilakukan menunjukkan bahwa Indonesia masih menduduki peringkat ke 51 dari 88 negara di dunia dan masih menduduki peringkat kecakapan berbahasa Inggris rendah. Tidak hanya itu Indonesia bahkan masih menduduki peringkat ke 14 di tingkat Asia . Dari semua permasalahan di atas pemerintah Indonesia mengupayakan supaya Indonesia tidak

masuk dalam jajaran negara yang masuk dalam tingkatan yang rendah dalam penguasaan Bahasa Inggris. Di Indonesia terdapat kebijakan dimana seluruh sekolah dari tingkatan sekolah dasar sampai menengah dan juga perguruan tinggi untuk tetap mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang digunakan di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi guru yaitu siswa sangat minim dalam menguasai kosakata dalam Bahasa Inggris yang mana kosakata ini sering muncul pada setiap soal bahkan dapat dipakai dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa Inggris seharusnya bisa disajikan dengan menarik minat siswa untuk semangat dalam mempelajarinya. Bahkan mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi hal yang menakutkan untuk siswa pada umumnya terutama yang dalam kesehariannya tidak pernah mendengar atau bahkan mengucapkan Bahasa Inggris. Bahasa Inggris bisa jadi pelajaran yang menyenangkan bagi semua siswa.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat perlu untuk dipelajari untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja dan mempelajarinya sejak dini merupakan cara yang baik untuk memulainya. Fungsi dari penggunaan Bahasa Inggris disini tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai syarat untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan seiring dengan perkembangan jaman.

H.G Tarigan (2006, hlm. 8) menjelaskan berbicara adalah suatu aktivitas yang memadukan semua unsur kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam penguasaan kosakata, susunan kata, atau kalimat dan kemampuan memadukan ide yang ada dalam pikirannya dengan kemauan atau kemampuan dalam mengungkapkannya, sedangkan menurut Tri Susilowati (1991, hlm.03), “berbicara adalah kegiatan berkomunikasi yang secara umum dilakukan dalam bentuk interaksi tatap muka sebagai bagian dari dialog atau bentuk pertukaran informasi”.

Menurut Sukodoyo, dkk (2013, hlm.98), “Bahasa Inggris adalah bahasa yang sukar dimengerti”. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit dimengerti karena pembacanya harus menerjemahkan dari Bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia terlebih dahulu supaya dapat berkomunikasi dengan baik. Bahasa Inggris di dalam lingkup pelajaran sekolah sangat berpengaruh terhadap nilai di akhir sekolah, dikarenakan Bahasa Inggris menjadi tolak ukur kelulusan bagi siswa di Indonesia.

Menurut Ormrod (2003, hlm.397), ekspektasi dan nilai yang rendah diakibatkan karena pelajaran yang sulit. Dikarenakan pelajaran yang sulit akan melenceng dari kurikulum atau tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya, mengakibatkan nilai juga akan menjadi di luar ekspektasi atau menjadi sebuah masalah diakhir pembelajaran.

Menurut guru SMP Miftahul Iman yang sudah diobservasi oleh peneliti ada beberapa permasalahan di dalam aktivitas belajar Bahasa Inggris di sekolah diantaranya; siswa masih jarang mempraktikkan Bahasa Inggris dengan teman sebaya, kurangnya penguasaan kosakata, bahan ajar yang sulit dipahami karena menggunakan Bahasa Inggris secara keseluruhan materinya, penggunaan media masih terbatas.

Tabel 1.1
Nilai Harian Mata Pelajaran Bahasa Inggris

NAMA SISWA	Nilai Harian		
	1	2	3
AW	60	65	70
DS	55	60	60
DC	70	65	65
JB	55	55	60
PD	50	50	60
MIM	50	50	55
MFW	65	55	50
RR	70	50	50
RN	60	50	60
RVN	65	60	65
RF	60	70	60
RRF	60	60	65
EK	65	65	55
WL	60	60	50
WNA	65	60	55
SF	55	50	50

DF	50	60	50
MAP	50	70	50
RN	60	60	60
SR	75	70	70
DA	70	60	60

Media pembelajaran adalah sebuah alat penting didalam penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran. Jadi bisa kita lihat dan ketahui bahwa media pembelajaran adalah sebuah komponen penting dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai objek penghantar ilmu yang akan ditransferkan atau diturunkan kepada peserta didik. Media pembelajaran mempunyai beragam bentuk dari yang cetak hingga kedalam bentuk media elektronik dan juga perangkat lunak yang bisa digunakan di dalam sebuah gawai atau *smart phone*.

Media pembelajaran memiliki kekurangan dan keunggulan masing-masing dilihat dari cara penggunaannya. Guru diharuskan untuk menguasai setiap media pembelajaran yang ada supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak tertinggal dengan teknologi yang ada karena teknologi adalah sesuatu yang dapat diperbarui seiring dengan perkembangan dan juga manfaat serta fungsinya di masyarakat. Media terdiri atas berbagai jenis mulai dari media visual, audio , dan audio visual. Media juga mempunyai beragam bentuk muali dari media cetak, media audio, media film, dan multimedia.

Dari berbagai media di atas peneliti memilih media *games* atau aplikasi android yang dapat digunakan dalam menangani masalah dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti beranggapan bahwa aplikasi android dapat menangani permasalahan yang berkenaan dengan kebutuhan kosakata dan keterampilan membaca Bahasa Inggris yang harus diketahui oleh siswa yang akan menjadi responden atau objek penelitian nanti.

Pada zaman sekarang masyarakat sudah tidak asing lagi dengan yang namanya telepon genggam atau yang sekarang biasa disebut dengan *smartphone*. Telepon genggam sudah banyak sekali mempunyai fitur yang berguna bagi pembelajaran hanya dengan mengunduh file atau aplikasi dari situs yang tersedia siswa sudah dapat belajar dimana pun menggunakan telepon genggam atau

smartphone. *Mobile Learning* merupakan istilah yang sering digunakan. Menurut Ally (2009, hlm.1) *Mobile Learning* merupakan penyampaian materi ajar melalui alat komputersasi *mobile* agar bisa diakses dimanapun.

Mobile Learning dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran supaya pembelajaran tidak hanya terbatas oleh ruang dan waktu. Pembelajaran di Indonesia khususnya pada saat ini masih identik dengan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas sehingga terkesan konvensional. Pembelajaran *Mobile Learning* dapat memberikan efek kesenangan dan ketagihan bagi siswa yang menggunakannya, sehingga siswa dapat bersemangat untuk menjalani pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran menggunakan *smartphone* sudah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan bahkan sekolah-sekolah di negara maju. Menggunakan aplikasi yang sudah dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa, guru dapat mengendalikan pembelajaran dengan sebagai mestinya. Para pembelajar di era milenial sekarang sudah tidak susah lagi untuk mendapatkan pembelajaran dan transfer ilmu yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mempunyai gagasan atau ide untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizlet Berbasis *Mobile Learning* Pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Miftahul Iman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan pokok yang ingin peneliti ketahui adalah : “Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII di SMP Miftahul Iman ?”

Adapun masalah khususnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Membaca ?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Berbicara ?

3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Menyimak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang diharapkan dari diadakannya penelitian ini. Apa yang akan dicapai pada akhir penelitian dan bisa mengatasi kesenjangan yang diteliti. Seperti halnya yang dikatakan Sugiyono (2008, hlm.35) yang mengatakan bahwa tujuan penelitian adalah jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Membaca.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Berbicara.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Quizlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada Aspek Keterampilan Menyimak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat keilmuan dan melihat pengaruh aplikasi Quizlet terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VII di SMP Miftahul Iman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menggunakan aplikasi dalam pembelajarn dan mengimplementasikan apa yang didapatkan pada perkuliahan, sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk mempelajari bagaimana proses belajar dengan menggunakan media yang sesungguhnya

b. Bagi Guru

Kurniawan, 2019

PENGGUNAAN APLIKASI QUIZLET BERBASIS MOBILE LEARNING PADA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Memberikan refleksi kepada guru bahwa pembelajaran yang menyenangkan bisa didapat dengan berbagai aplikasi yang tersedia secara gratis dan guru dapat mengembangkannya sendiri.

c. Bagi Siswa

Memberikan stimulus kepada siswa bahwa belajar Bahasa Inggris tidak selamanya membosankan dan dapat dipelajari dengan mudah menggunakan media gawai yang dimiliki.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi kepenulisan pada skripsi ini terdiri atas lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

secara garis besar memaparkan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika organisasi kepenulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

memaparkan mengenai teori dan konsep tentang pengaruh penggunaan aplikasi quizlet berbasis *mobile learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris , dengan landasan teori dan kajian pustaka diambil dari studi literatur untuk memberikan pemahaman pada apa yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, definisi operasional, pengembangan instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

bab ini memaparkan berbagai macam aspek penelitian yang terdapat pada rumusan masalah, analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berisi tentang pengambilan simpulan dari data penelitian yang dianalisis, dan saran bagi pihak yang terlibat di dalam penelitian , pengguna hasil penelitian bagi yang akan meneliti variabel yang sama.